

ABSTRAK

WUJUD DAN PERANAN DEVIASI DALAM KUMPULAN PUISI *MENGAPA LUKA TIDAK MEMAAFKAN PISAU* KARYA M. AAN MANSYUR DAN IMPLIKASINYA PADA PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA DI SMA

Oleh

SALWA PRAMESTI MAHARANI

Masalah dalam penelitian ini adalah wujud dan peranan deviasi dalam kumpulan puisi *Mengapa Luka Tidak Memaafkan Pisau* karya M. Aan Mansyur dan implikasinya pada pembelajaran Bahasa Indonesia di SMA. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan wujud dan peranan deviasi dalam kumpulan puisi *Mengapa Luka Tidak Memaafkan Pisau* karya M. Aan Mansyur dan implikasinya pada pembelajaran Bahasa Indonesia di SMA.

Metode kualitatif digunakan dalam penelitian ini dan menjadikan kumpulan puisi *Mengapa Luka Tidak Memaafkan Pisau* karya M. Aan Mansyur sebagai sumber data. Teknik analisis data dalam penelitian ini adalah analisis teks terkait penggunaan diksi, rima, dan tipografi di setiap larik maupun bait. Sebanyak 8 judul digunakan sebagai sumber data untuk merepresentasikan keseluruhan puisi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kumpulan puisi *Mengapa Luka Tidak Memaafkan Pisau* karya M. Aan Mansyur tergolong lengkap menggunakan delapan wujud deviasi (leksikal, fonologis, gramatikal, semantis, grafologi, dialek, register, dan historis) dengan peranannya masing-masing. Namun, deviasi gramatikal-sintaksis, deviasi semantis, dan deviasi grafologi merupakan wujud yang paling banyak digunakan. Hasil penelitian ini dapat dikaitkan sebagai suplemen pembelajaran Bahasa Indonesia berbasis Kurikulum Merdeka Capaian Pembelajaran elemen kompetensi membaca dan memirsa Fase E kelas X pada buku *Cerdas Cergas Berbahasa dan Bersastra Indonesia* Bab 6 “Berkarya dan Berekspresi Melalui Puisi” kegiatan pembelajaran II dengan Tujuan Pembelajaran “Memahami Teks Diskusi dan Menilai Efektivitas Diksi, Rima, dan Tipografi dalam Teks Puisi”. Dimensi Profil Pelajar Pancasila yang terkait yaitu bernalar kritis yang diimplementasikan melalui kegiatan analisis kumpulan puisi.

Kata kunci: implikasi pembelajaran, kumpulan puisi, wujud dan peranan deviasi.